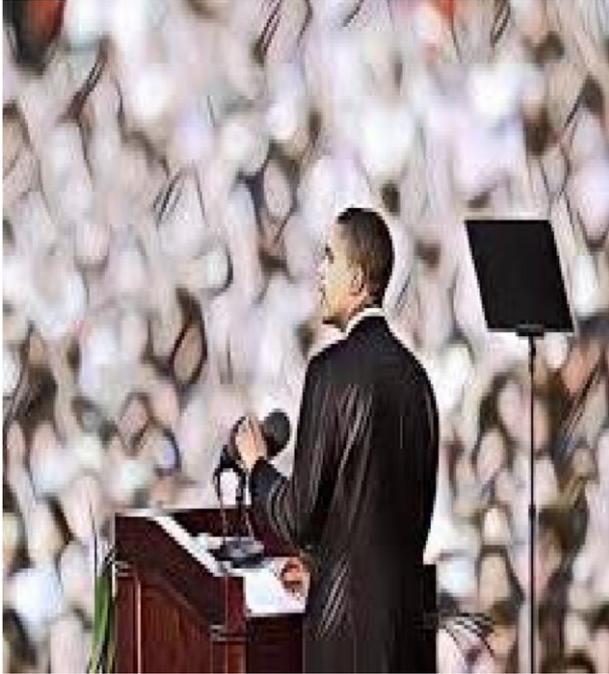


# MODUL



## BIANTARA BASA SUNDA

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengarkan orang berbicara (berpidato) di depan umum. Pidato ada yang disampaikan secara resmi, ada juga yang tidak. Pidato formal biasanya terdapat pada acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi atau organisasi pemerintah tertentu, seperti pada acara atau kegiatan kenegaraan, lokakarya, kongres, seminar, konferensi, pelatihan internal, rapat, kampanye, atau acara penggalangan dana. Sementara itu, pidato informal biasanya terdapat pada acara atau kegiatan keluarga, seperti pada acara atau kegiatan akhir tahun, menyerahkan pengantin, menerima mempelai laki-laki, pengantar kepada yang hendak naik haji, dan lain-lain.

Pidato bukan sekadar berbicara di depan orang banyak. Nyatanya, tidak semua orang bisa berbicara dengan baik. Itu karena berbicara membutuhkan kehati-hatian. Wajar apabila pidato sering disebut "seni berbicara" atau *art of speech*.

Orang yang berpidato dalam suatu kegiatan umumnya lebih dari satu, misalnya dalam kegiatan kelulusan siswa (Saadah, 2019). Dalam acara tersebut biasanya ada beberapa orang yang berbicara mulai dari ketua penyelenggara, perwakilan siswa, ketua OSIS, ketua komite, hingga perwakilan para tokoh.

Pidato dari ketua penyelenggara umumnya berupa laporan tentang latar belakang, peserta, biaya, dan acara yang akan berlangsung pada acara tersebut; orasi dari perwakilan siswa pada umumnya merupakan sebuah laporan kegiatan serta permohonan maaf terutama kepada guru yang terganggu selama kegiatan di sekolah; sambutan dari kepala sekolah umumnya adalah memberi selamat bagi yang telah menjalankan kegiatan di sekolah dan berharap semua lulusan dapat melanjutkan sekolah ke

perguruan tinggi dan mengembalikan dengan sempurna kepada orang tua; pidato ketua panitia umumnya merupakan seruan kepada pihak sekolah yang selama ini sibuk mendidik anak dan berharap agar anak dapat melanjutkan sekolah ke sekolah yang lebih tinggi; sedangkan pidato perwakilan tokoh pada umumnya memaparkan pemikirannya terhadap perkembangan sekolah hasil lulusan berapa persen masuk perguruan tinggi negeri dan swasta.

## **1.2 Tujuan Pembelajaran Pidato (*Biantara*)**

Seperti kasus yang telah dijelaskan di atas, modul ini akan menjawab keingintahuan berbicara. Tujuan penyusunan modul ini adalah agar pembaca dapat:

- 1) mengenali dan memahami pola bicara dan hal-hal yang harus ada dalam struktur bicara;
- 2) mampu mengidentifikasi topik, maksud, dan tujuan pidato;
- 3) mampu menyusun dan menguasai materi pidato;
- 4) menganalisis setiap audiens yang akan menyimak pidato;
- 5) menentukan metode apa yang harus digunakan oleh mereka yang ingin berbicara;
- 6) menentukan strategi dan teknik berbicara yang sesuai dengan situasi;
- 7) mampu mempersiapkan fisik dan mental lebih baik, dan mempersiapkan teks pidato terutama bagi mereka yang tidak terbiasa berbicara;
- 8) harus mengetahui audiens ketika berbicara.

## II MATERI BIANTARA

### 2.1 Pengertian Pidato

Pidato adalah berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan informasi atau hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh orang lain. Isi pidato dapat berupa sambutan, pengarahan, atau penyuluhan yang sifatnya monologis, yang hanya ditanggapi dengan anggukan/gelengan kepala, tepuk tangan, dan perumpamaan. Pidato yang baik memiliki efek positif pada mereka yang mendengarkan pidato. *Biantara atawa pidato téh nyarita di hareupeun balaréa dina raraga nepikeun informasi atawa hal-hal nu kaitung penting dipikanyaho ku batur. Éta eusi biantara bisa mangrupa sambutan, pangarahan atawa panyuluhan anusipatna monologis, ukur diréspon ku unggeuk/gideg, keprok, jeung pasemon. Biantara anu hadé ngabogaan éfék positif ka nu ngaregepkeun atawa ngadengekeun éta biantara. Jalma nu ahli biantara disebutna orator.*

Pidato selalu dikaitkan dengan seni berbicara. Apa alasannya? Sebabnya adalah pidato terkadang membutuhkan gaya dan cara bicara yang menarik banyak orang. Ada beberapa faktor yang memotivasi seseorang ketika pidato menarik perhatian orang banyak, antara lain:

- 1) berani bertutur, artinya dalam menyampaikan pidato harus berani, tidak gagap, dan tidak kaku dalam berbicara.
- 2) tema aktual; artinya tema pidato yang kita sampaikan adalah aktual, bukan tema sederhana.
- 3) berisi; artinya pidato yang kita sampaikan berfaedah serta bermanfaat.
- 4) bahasa yang baik; arti pidato adalah seni berbicara (orasi). Oleh karena itu, bahasa yang kita gunakan dalam berbicara harus dikuasai dengan baik oleh penutur bahasa. Misalnya, menggunakan ujaran dan peribahasa, atau bisa juga dengan sindiran. Sekalipun saya tidak dapat terserap dengan baik oleh kalimat-kalimat pilihan (kata-kata mutiara

atau kutipan) yang telah disampaikan oleh seorang tokoh. *Alus basana; hartina biantara téh seni nyarita (orasi). Ku sabab kitu, basa nu dipaké ku urang dina biantara téh alusna mah direumbeuy ku mamamis basa. Upamana diselapan ku babasan jeung paribasa, atawa bisa ogé ku sisindiran. Malah mun bisa mah diselapan ogé ku kalimah-kalimah pinilih (kata-kata mutiara atawa kuotasi) nu kungsi ditepikeun ku hiji tokoh.*

- 5) Berisi ritme; yaitu, dalam pidatonya pembicaraan kita diatur ke *kendorna* cepat, *tarik halonna*, atau top down. Secara khusus, dalam menyampaikan pidato perlu menggunakan *lentong* (kalimat lagu) yang lebih baik.

Pidato umumnya tidak diucapkan (spoken). Tapi ada juga yang ditulis lalu dibaca. Baik tertulis maupun lisan, urutan bagiannya sama, yaitu ada pendahuluan, isi, dan ada bagian penutup.

Pada bagian pendahuluan, diawali dengan menyampaikan salam perkenalan. Bisa dengan *assalamu'alaikum* atau dengan ucapan selamat. Ada juga yang selalu dilengkapi sampurasun. Demikian yang akan kami bagikan bagi umat Islam, merupakan pengantar yang diisi dengan ucapan puji-pujian kepada Tuhan dan menyampaikan doa kepada Nabi. Dan menyedot pidato Barat kami lebih baik selalu host singkat. Dari situ kembali bertemakan dengan menyampaikan rasa hormat kepada para hadirin yang hadir dalam acara tersebut dan mengucapkan terima kasih atas kemeriahan acara yang telah memberikan kesempatan kepada beliau untuk menyampaikan pidato.

Pada bagian isi disampaikanlah tujuan pidatonya. Misalnya, pada kegiatan acara perpisahan kelas XII, isinya dapat meluas kepada mereka yang ingin putus sekolah, berduka agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, atau dapat juga mengungkapkan kesedihan karena ingin berpisah.

Pidato diakhiri dengan bagian penutup yang biasanya menyampaikan selama pidato ada kata-kata yang salah atau tidak pantas. Kemudian bertemakan ucapan terima kasih kepada para hadirin yang sudah bersemangat mendengarkan pidatonya. Dan diakhiri dengan salam penutup.

## 2.2 Tujuan Pidato

Dalam berpidato tentu ada maksud dan tujuan apapun. Maksud dan tujuan pidato tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Informatif; berarti berpendapat, menginformasikan, memberikan pengertian atau informasi kepada orang lain. Informasi yang masih hangat dapat kami sampaikan dan menjadi bahan pembicaraan (aktual) di masyarakat kepada para pembaca.
- 2) Pendidikan dalam penyampaian materi pendidikan/pengajaran, umumnya oleh guru
- 3) Argumentatif, yaitu kita dapat meyakinkan orang tentang sesuatu yang diceritakan dalam pidato kita dan pembaca dapat mempercayai pernyataan kita.
- 4) Persuasif dan Instruktif; adalah untuk mempengaruhi orang lain agar mereka mau mengikuti keinginan kita dan secara sukarela. Tujuan ini sama dengan tujuan argumentatif di atas. Satu-satunya perbedaan adalah intensitasnya. Tujuan pidato ini adalah menggunakannya untuk membangkitkan dan memotivasi pembaca untuk melakukan hal-hal yang diceritakan dalam pidato tersebut.
- 5) Menghibur atau Rekreasi; adalah tuturan yang membuat pembaca merasa tenang, bersemangat, dan merasa terhibur. Dengan demikian, pembaca akan merasa senang dan puas mendengar apa yang diungkapkan oleh kami. Tujuan pidato ini bukan hanya untuk membuat pembaca menertawakan orang tersebut. Yang harus menjadi perhatian dan sangat memperhatikan bagaimana agar para pembaca juga mengerti akan apa saja yang diceritakan oleh kita.

## 2.3 Teknik Pidato

### 1) Spontan (Impromptu)

Metode ini adalah menyampaikan pidato tanpa persiapan terlebih dahulu dan hanya mengandalkan pengalaman dan wawasan orang tersebut. Biasanya dalam keadaan darurat banyak yang menggunakan

metode spontan atau *impromptu*. Cara ini tentunya akan banyak menimbulkan masalah dan sulit untuk diterapkan jika kita tidak memiliki pengalaman dalam berpidato. Apabila dipaksakan, orator akan tertegun dan terbata-bata dalam menyampaikan pidatonya. Intinya, orator akan kehilangan arah pembicaraan. Metode ini sebenarnya memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a) lebih mantap dalam mengungkapkan ide-ide aktual.
- b) ide yang muncul biasanya lebih spontan dan alami. Justru suasana akan terlihat segar dan hidup.
- c) membuat orator terus mempelajari dan memikirkan materi yang akan disampaikan.

Meskipun begitu, metode *impromptu* juga memiliki kekurangan, yaitu di antaranya:

- a) boleh jadi simpulannya salah dan tidak berhubungan satu sama lain karena pembendaharaan katanya tidak dipersiapkan.
- b) menyebabkan tuturan menjadi tidak lancar dan terbata-bata.
- c) biasanya ide yang disajikan bersifat acak dan membingungkan.
- d) orator biasanya mengalami demam panggung.

## **2) Hafalan (*memoriter*)**

Metode menghafal biasanya memerlukan desain pidato terlebih dahulu. Setelah selesai membuat desain pidato, orator lalu menghafalkan kata demi kata. Cara ini akan baik jika kita memiliki "ingatan yang panjang/baik" (*long memory*) dan pidato yang kita sampaikan tidak terlalu panjang.

Namun, terkadang dalam suatu tuturan ada kata atau kalimat yang terlupa, yang dapat mengakibatkan terhambatnya tuturan. Ini biasa terjadi saat menyampaikan pidato yang cukup panjang. Oleh karena itu, cara hafalan ini sebaiknya tidak digunakan. Jika kita lupa, di tengah pidato kita akan sulit untuk melanjutkan. Lama kelamaan kita akan merasa kebingungan saat melanjutkan berpidato.

Keuntungan dari metode hafalan ini adalah:

- a) kata-kata yang dipilih harus sesuai dan dipersiapkan secara optimal.

- b) jika isi pidato dapat dihafalkan, pidatonya akan lancar.
- c) Gerak dan isyarat tubuh terintegrasi dan sesuai dengan deskripsi.

Kelemahan menggunakan metode hafalan ini adalah:

- a) pidatonya akan terasa mandek dan monoton kecuali jika orator dapat menarik perhatian pembaca dengan gerakan-gerakan yang menarik.
- b) komunikasi dengan pembaca mungkin kurang komunikatif karena orator terlalu sibuk mengingat-ingat isi pidato.
- c) memerlukan persiapan yang matang.

### **3) Membaca Naskah Pidato (Manuskrip)**

Metode membaca teks ini adalah berpidato dengan membawa naskah untuk dibaca. Metode berpidato ini menggunakan naskah yang telah dipersiapkan sebelumnya dan umumnya digunakan dalam acara formal. Harus dipastikan bahwa teks harus bersih dari kesalahan ejaan dan pilihan katanya (diksi) harus baik. Dahulu, naskah pidato selalu ditulis atau diketik di atas kertas yang ukurannya lebih kecil sehingga dapat disembunyikan dan tidak terlihat. Saat ini, pembicara sudah banyak yang menggunakan tablet (gawai) karena teknologi informasi yang sudah maju.

Keuntungan menggunakan metode manuskrip ini adalah:

- a) ejaan dapat digunakan sebaik-baiknya dengan tanda baca yang benar.
- b) pernyataan dapat dihemat karena naskah dapat disusun kembali.
- c) kefasihan berbicara dapat dicapai karena naskah pidato telah dipersiapkan.
- d) hal-hal yang dapat menimbulkan kesalahpahaman atau kurang dimengerti dapat dikurangi.
- e) Naskah dapat diterbitkan sebanyak yang diperlukan.

Di samping terdapat keuntungan dalam menggunakan metode manuskrip ini, terdapat pula kerugiannya, yaitu:

- a) komunikasi dengan hadirin menjadi kurang komunikatif karena orator tidak berbicara langsung kepada audiens.
- b) orator tidak dapat melihat hadirin karena lebih berkonsentrasi pada teks pidato sehingga gerakannya menjadi lebih kaku.

- c) Tanggapan dari hadirin tidak mengubah pidato, baik memperpanjangnya maupun memperpendeknya.
- d) Proses pembuatannya memakan waktu lebih lama.

#### **4) Ekstemporan (Menulis Pokok Pembicaraan)**

Cara ekstemporan ini lebih menekankan pada pokok pembicaraan yang akan disampaikan. Cara ini dapat dikatakan cukup baik dan mudah untuk digunakan. Orator hanya mengambil poin-poin atau pokok-pokok pembicaraan yang perlu disampaikan. Orator hanya perlu melakukan improvisasi dalam menyampaikan pidatonya. Metode ini adalah salah satu metode pidato yang lebih sesuai dan nyaman karena akan lebih bervariasi dan tidak terlalu bersandar pada teks.

Keuntungan dalam menggunakan metode ini adalah:

- a) komunikasi dengan pembaca dapat terjalin dengan lebih baik karena orator langsung bertatapapan dengan hadirin.
- b) isi pidato akan lebih fleksibel untuk diubah bergantung pada kebutuhan, situasi, dan kondisi.
- c) penyajian dapat lebih spontan.

Kelemahan menggunakan metode ini juga:

- a) Ini harus sering menjadi pelatihan intensif.
- b) Ada kemungkinan gangguan dari apa yang telah dihilangkan
- c) Kefasihan bisa terhambat karena sulit memilih kosakata (diksi).

## **2.4 Metode Pidato**

Pidato memiliki berbagai cara atau metode. Berikut ini adalah beberapa di antaranya.

- 1) *Ceramah*, yaitu pidato yang bertujuan untuk memberi petunjuk atau nasihat kepada hadirin. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja tanpa syarat dan patokan. Tidak ada tempat khusus pula untuk implementasinya. Tidak ada batasan waktu dan siapapun melakukannya. Ceramah juga dapat diselenggarakan dengan cara yang kreatif dan inovatif agar tidak membosankan, misalnya melalui seminar,

lokakarya, dll. *Ceramah, nyaéta biantara anu tujuanna pikeun mapatahan atawa méré naséhat ka pamiarsa. Ceramah bisa dilaksanakeun iraha waé euweuh rukun jeung saratna. Teu boga tempat husus deuih pikeun pelaksanaanna. Waktuna teu ayawatesan jeung saha waé bisa dakwah. Ceramah ogé bisa dilaksanakeun ku caraanu kreatif jeung inovatif supaya teu matak bosen. Contona: seminar, lokakarya, saraséhan, jsb.*

Metode ceramah dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a) ceramah umum, yakni pidato yang ditujukan kepada seluruh masyarakat secara keseluruhan tanpa membedakan usia atau jabatan audiensnya. Materi pidato yang disampaikan pun bebas. *Kuliah Khusus, adalah Ceramah umum, nyaéta ceramah anu ditujulkeun keur sakabéh masarakat anu sipatna maluruh teu ngabédakeun umur, jabatan jeungmatérina gé teu ditangtukeun.*
  - b) ceramah khusus, yakni kuliah yang ditujukan kepada kelompok tertentu yang bersifat khusus. Materi pidato yang disampaikan disesuaikan dengan acara dan peserta kegiatan. Misalnya, dalam rangka memperingati Maulid Nabi, peristiwa Isra' Mi'raj, dan acara-acara yang biasanya dilakukan oleh umat Islam..
  - c) *nyaéta ceramah anu ditujulkeun ka sabagian kelompok anu sipatna husus, nu ngadengekeun jeung materina ge disaluyukeun jeung acara kaasup pamiarsana. Contona dina rarag miéling acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, jeung acara-acara anu biasadilakukeun ku umat muslim.*
- 2) *Sambutan, yaitu tuturan yang disampaikan pada suatu acara, kegiatan, atau kesempatan tertentu. Sambutan dapat dilakukan oleh siapa pun dengan waktu yang terbatas secara bergantian. Pamapag/sambutan, nyaéta biantara anu ditepikeun dina hiji acara kagiatan atawa kajadian nu tangtu anu bisa dipigawé ku sawatara urang jeung waktu anukawatesaan sacara gunta-ganti.*
- 3) *Deskripsi/pembahasan suatu masalah adalah pidato yang menggambarkan dan menjelaskan suatu obyek, proses, maksud, dan tujuan suatu masalah yang berguna untuk memperluas pengetahuan audiens. Pedaran/bahasan ngeunaan hiji pasualan, nyaéta biantara anu*

*eusina ngajéntrékeun tur medar hiji objék, prosésna, tujuanana jeung gunana nuditujukeun pikeun ngajembaran pangaweruh anu ngadengekeun.*

- 4) *Penataran (up grading) adalah pidato yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas organisasi dan anggotanya. Selain itu, secara normatif penataran dilakukan agar setiap pengurus atau anggota setiap angkatan dapat saling mengenal satu sama lain. Natar (up grading) Dina perkara organisasi nyaéta pikeun ngaronjatkeun kualitas organisasi jeung anggotana. Salian ti éta, sacara normatif up grading dilaksanakeun supaya saban pangurus, utamana unggal angkatan jadi silih pikawanoh.*
- 5) *Laporan adalah tuturan yang isinya melaporkan suatu tugas atau kegiatan.*
- 6) *Kampanye/propaganda. Kampanye adalah pidato yang bertujuan untuk menjangkau dan memperoleh dukungan. Upaya kampanye dapat dilakukan oleh individu atau kelompok orang yang terorganisasi untuk mencapai proses pengambilan keputusan dalam suatu kumpulan. Kampanye reguler juga dilakukan untuk mempengaruhi, menghalangi, dan mengacaukan tujuan. Kampanyeu/propaganda. Kampanye nyaéta biantara anu tujuanana pikeun ngahontal jeung meunangkeun pangrojong, usaha kampanye bisa dipigawé ku perorangan atawa sakelompok jalma anu terorganisir pikeun ngahontal prosés nyieun kaputusan dina hiji kumpulan. Kampanye biasa ogé dipigawé guna mangaruhan, ngahalangan, mengkolkeun nu jadi tujuan.*
- 7) **Struktur Pidato**
  1. **Bubuka**

Pendahuluan pidato terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

    - a. **Salam pembukaan**

Salam ini dapat dilakukan dengan mengucapkan: Assalamu'alaikum wr.wb. (bagi umat Islam), atau bisa dengan mengucapkan salam Sampurasun.
    - b. **Puji dan syukur kehadirat Allah swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.**
    - c. **Dengan hormat.**

- d. Salam untuk para pembaca.
2. Isi

Isi pidato merupakan bagian terpenting dari pidato. Isi pidato itu tercakup (tersusun) dari tiga hal, yaitu:

  - a. Deskripsi, adalah isi (materi) apa pun yang ingin Anda sampaikan kepada pembaca, biasanya berdasarkan tujuan pidato.
  - b. Yang pasti, Sebuah kesimpulan dari deskripsi telah disajikan.
  - c. Rekomendasi, pada bagian ini dikemukakan rekomendasi atau harapan dari pidato kepada pembaca, terutama yang berkaitan erat dengan isi deskriptif.
3. Penutup

Penutup pidato adalah bagian yang menyatakan bahwa pidato telah selesai. Cover speech terdiri dari beberapa hal, yaitu:

  - a. Menarik perhatian pembaca.
  - b. Paermohonan maaf atas segala kekurangannya.
  - c. Do'a
  - d. Salam penutup.

## 2.5 Kegunaan dan Manfaat Pidato

1. Menyampaikan berbagai kepentingan/maksud.
2. Meningkatkan self-agency
3. Mendukung Kepemimpinan
4. Menjadi pusat pengamatan masyarakat, disegani dan dihormati.
5. Persiapan dalam Pidato

Sebelum menyampaikan pidato di depan umum (crowd), ada baiknya terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Mengetahui wawasan mendengarkan pidato secara umum
2. Mengetahui lamanya waktu atau durasi pidato yang disampaikan
3. Susun kosa kata yang mudah dipahami dan jelas
4. Mengetahui jenis pidato dan tema acara
5. Siapkan bahan pidato dan perlengkapannya.

## 2.6 Elemen dalam Pidato

### 1. Orator (yang menyampaikan pidato)

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orator selain materi pidato adalah pakaian atau dress (pertunjukan) waktu pidato. Kondisi busana mempengaruhi nilai hasil tuturan. Ada beberapa hal tentang pakaian yang harus diperhatikan oleh kita jika ingin berpidato, yaitu:

- a. Pakaian harus sesuai dengan situasi.
- b. Pakaian harus sesuai dengan pembaca.
- c. Pakaian harus sesuai dengan tujuan cerita (spirit, jstc.).
- d. Berpakaian harus sesuai dan sopan.
- e. Pakaian harus menambah sentuhan dan membawa simpati.

### 2. Materi Pidato

Ada tiga tahapan yang harus kita lakukan dalam mempersiapkan materi (materi) pidato, yaitu:

- a. Menulis bagal pidato (garis besar)
- b. Kumpulkan bahan untuk isi pidato, baik dari pengalaman, bacaan, dst.
- c. Tulis naskah pidato lengkap.

Selain itu, ada juga beberapa hal yang dapat dijadikan dasar bagi kita dalam menyusun naskah pidato, yaitu:

- a. Tujuan pidato.
- b. Menemukan latar belakang pembaca yaitu umur, agama, tingkat pengetahuan, latar belakang, status sosial, hobi, dsb.
- c. Harapan pembaca terkait pidato.
- d. Yang terjadi adalah hal baru dalam komunitas (lingkungan) pembaca.

### 3. Penonton

Penonton adalah orang yang mendengarkan pidato kita. Jika tidak ada peserta, tentu tujuan pidato tidak tercapai. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan cara mengelola peserta, yaitu:

- a. Penonton perlu berkumpul (bukan berbicara) dan dekat dengan pembicara.

- b. Penonton harus melihat ke pidato (tidak menghalangi pengamat).
- c. Penonton harus cukup mengatur jaraknya
- d. Penonton harus agak dekat agar tersampaikan informasinya serta mematuhi isi pidatonya.
- e. Penonton seolah-olah berada di tempat yang gelap, untuk menguatkan pembicara agar tidak kaku.

Kelima unsur yang telah diuraikan di atas sangat penting dalam tuturan, karena unsur-unsur tersebut saling mempengaruhi. Jika ada unsur yang kurang tentu tuturan tersebut tidak dilaksanakan.

## **2.7 Beberapa gangguan dalam berpidato**

1. Gangguan artikulasi (Ketidakmampuan berbicara dan berbicara dengan benar). Ada yang malas, malas, tidak ingat bunyi bahasanya.
2. Tidur. Tidak mudah dilirik oleh banyak orang, sekalipun ada penonton yang terpencah, merasa minder, dan sebagainya.
3. Tidak menguasai materi pidato karena bukan bidang atau reservoir yang ditetapkan
4. Pendahuluan selalu terlalu panjang karena dikatalisasi oleh etiket protokol
5. Kehilangan kata-kata, karena mereka tidak memahami kepenuhan kata-kata; tidak menempel pada kode bahasa yang digunakan.
6. Jangan bangga dengan bahasamu sendiri. Bahasa tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Gangguan oleh orang asing. Ingin meningkatkan gengsi. Kode Transfer. Berbicara dengan lancar dengan bahasa asing.
8. Jangan ingat untuk menggunakan teknologi. Pembicara dan alat bantu lainnya.
9. Tidak bisa mengecilkan hati penonton. Bisa jadi audiens merasa tidak perlu dengan materi pidatonya. Bisa jadi materi pidato sudah agak lama/klise, kurang berpengetahuan, materi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

10. Sedih. Jika tidak ingin berbicara dalam suasana emosional, biasanya kita selalu kurang lancar, bukan kecepatan ingin berbicara karena diinterupsi. Misalnya membicarakan kubur, walimatussyafar, berdo'a, dsb.

Yang pasti, apa pun yang telah disebutkan di atas, ternyata pidato memang perlu dilatih untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu syarat-syarat (unsur-unsur tutur) yang telah disebutkan di atas perlu diperhatikan dan digunakan agar tuturannya lancar dan tercapai maksud dan tujuannya.

### III LATIHAN

Untuk memahami soal pidato, kemaslah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap benar!

1. Yang termasuk sampul dalam teks kutipan pidato di bawah ini, yaitu....
  - a. Bismillah pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang selalu melindungi kita semua
  - b. Rupina sampai disini pidato dari sim saya. Mulai sekarang mari kita hindari Napza untuk membuat hidup jadi bahagia
  - c. Pada kesempatan kali ini sim saya akan menanyakan tentang bahaya Narkoba.
  - d. Selain narkotika terdapat psikotropika, psikotropika adalah zat atau obat-obatan selain narkotika lain yang mempunyai efek psikoaktif terhadap susunan saraf pusat.
2. Baca dan ingat kejahatan di bawah ini!

"Tbu-ibu yang saya hormati, menjaga gizi anak-anaknya sangat penting untuk kelangsungan hidup dua anak muda di masa depan. Omong-omong, mulai sekarang kita berhenti memberikan hal-hal yang tidak jelas materinya datang!"

Dilihat dari amanat yang disampaikan kejahatannya sama dengan kejahatan dibawah ini..

  - a. "Penonton yang sama duduk, membayangkan pertunjukan seni lebih lanjut dari anak-anak kelas sembilan dalam bentuk boneka!"
  - b. "Ayah menghormati sim saya, untuk cikal bakal musim hujan yang akan berlangsung di bulan-bulan mendatang kita harus bersiap-siap untuk bersih-bersih ditiup angin!"

- c. "Anak-anak yang dikagumi oleh ayahnya, lebih baik dari sekarang belajar membaca aksara kuno, jadi berhati-hatilah untuk mahir membaca aksara kuno!"
  - d. "Terima kasih Kades, selamat datang, maaf saya terganggu oleh kurangnya panitia!"
3. "Bapak dan Ibu, menurut sim saya, yang harus diperhatikan pemerintah adalah masalah pengangkatan guru bahasa R sebagai PNS. Omong-omong, lebih baik kita bersama-sama menghormati perwakilan kita di Senayan. Setuju, Bu....Pa...?"
- a. argumentatif
  - b. persuasif
  - c. deskriptif
  - d. provokatif
4. "...selanjutnya hadirin hormati sim saya, dalam waktu dekat kita semua akan hadir bapak Gubernur yang akan memberikan bantuan seperti: bahan bangunan, sembako, seragam sekolah, buku bacaan, peralatan pertanian, dll !" (kata Pa Lurah sambil membacakan surat dari Sekda Jabar).
- a. yang dilakukan tanpa persiapan
  - b. dadakan
  - c. penghafal
  - d. naskah
5. Tiga hari yang lalu Arman ingin mengikuti lomba pidato di Jawa Barat, tentu saja berharap bisa berprestasi. Agar pada waktu kunjungan tidak mengecewakan, Arman mulai membaca buku dan browsing mencari informasi dan data kemudian hafal untuk melafalkan pidatonya. Tarekah Arman dalam wacana di atas merupakan cara bertutur yang menggunakan ungkapan-ungkapan teknis....
- a. yang dilakukan tanpa persiapan
  - b. dadakan
  - c. penghafal
  - d. naskah

6. Prak bacalah cuplikan pidato di bawah ini!

"Para hadirin duduk bersama, saya mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara acara yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan secara pribadi. Sebelumnya saya mohon maaf jika banyak kalimat yang kurang berkenan semoga berkenan untuk di pause. Selanjutnya saya ingin meminta anda mengutip sesuatu yang berhubungan dengan PPG, apa itu PPG?, siapa yang harus menyewa PPG?, dan apa manfaat PPG?, tolong jelaskan satu persatu!"

Apa yang dilakukan penutur berdasarkan teks di atas adalah...

- a. mandat
  - b. tujuan
  - c. perhatian
  - d. manfaat
7. Perhatikan kalimat di bawah ini!
1. Kepala Sekolah oleh sim saya dihormati.
  2. Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT.
  3. Peserta duduk bersama.
  4. Lebih dari sebelumnya sim Saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih atas kehadiran ayah dari dua ibu semua, yang telah buru-buru datang ke pemukiman ini.
  5. Sebenarnya kebersihan adalah tanggung jawab semua orang, bukan tanggung jawab pemimpin saja. Oleh karena itu, kita harus menjaga dan menjaga kebersihan dimanapun kita tinggal.
  6. Jika lingkungan kotor, siapa yang harus disalahkan? Kami atau pemerintah? Silakan sentuh diri kita sendiri sebelum kita menyalahkan orang lain.
- Termasuk dalam isi pidato adalah kalimat nomor...
- a. 1 dan 2
  - b. 3 dan 4
  - c. 3 dan 5
  - d. 5 dan 6
8. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!

Pemerintah telah melakukan upaya-upaya untuk menanggulangi pemanasan global, seperti: melakukan penghijauan, melarang pembangunan gedung yang menggunakan kaca berlebihan, menanam seribu pohon, membuat taman kota, dll. Praktik ini tidak hanya di Indonesia tetapi juga dilakukan di luar negeri.

Sebagai siswa kita juga harus berpartisipasi dengan melakukan tindakan-tindakan walaupun kecil tapi besar pengaruhnya, seperti: membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon di halaman kelas, memungut sampah yang merupakan sampah, dll.

Dilihat dari uraian isi dan tujuannya, pidato ini termasuk...

- a. edukatif
- b. provokatif
- c. informatif
- d. rekreasi

9. Perhatikan kalimat di bawah ini!

1. Kepala Sekolah oleh sim saya dihormati.
2. Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT.
3. Peserta duduk bersama.
4. Lebih dari sebelumnya sim Saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih atas kehadiran ayah dari dua ibu semua, yang telah buru-buru datang ke pemukiman ini.
5. Sebenarnya kebersihan adalah tanggung jawab semua orang, bukan tanggung jawab pemimpin saja. Oleh karena itu, kita harus menjaga dan menjaga kebersihan dimanapun kita tinggal.
6. Jika lingkungan kotor, siapa yang harus disalahkan? Kami atau pemerintah? Silakan sentuh diri kita sendiri sebelum kita menyalahkan orang lain.

Kalimat paling bahagia ada di kalimat nomor...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 5
- d. 4 dan 6

10. Perhatikan kalimat di bawah ini!

1. Tujuan utamanya adalah untuk mengantarkan mereka yang bukan ludeung, yang enggan datang sendiri, namun telah menyentuh halusny cinta, tajamnya anak panah cinta sehingga menyala hari ini..
2. Sim saya bantu sebutkan seluruhnya saja biarpun alo, dari atas segenggam rambut dari bawah sahibas basah. Rambutnya tidak terurus, darahnya menetes, napasnya asam, untuk dihirup dan diberikan kepada putranya.
3. Secara pribadi datang perwakilan dari keluarga calon pengantin untuk mengucapkan salam perkenalan kepada calon pengantin yang telah lama dinanti-nanti.
4. Dongkapna sim saya sebagai perwakilan keluarga calon pengantin hanya berharap untuk seorang adik, jauh dijug-jug bakar menoleh ke Neng, takut hati.

Manakah yang termasuk konten ucapan yang tidak sesuai dengan metode ucapan?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

# IV PENUTUP

## 4.1 Rangkuman

Pidato adalah kegiatan berbicara di depan orang banyak untuk menyampaikan informasi atau hal-hal yang dianggap penting dan perlu diketahui oleh orang lain. Isi pidato dapat berupa pendahuluan suatu peristiwa, instruksi atau ekstensi yang bersifat monologis, hanya ditanggapi dengan anggukan/teriakan, tepuk tangan, dan perumpamaan. Pidato yang baik memiliki efek positif bagi mereka yang mendengarkan atau mendengarkan pidato. Demi mereka yang menjadi orator disebut orator.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menyedot ucapan itu, baik formal maupun tidak. Pidato formal biasanya terdapat pada acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi atau organisasi pemerintah tertentu, seperti pada acara atau kegiatan kenegaraan, workshop, seminar, In House Training, rapat, kampanye, dan acara sensor. Sedangkan tuturan informal (informal) biasanya terdapat pada acara atau kegiatan keluarga, seperti pada acara atau kegiatan tahun, memperlaki laki-laki, menerima pengantin laki-laki, khitanan, dan dorongan untuk menunaikan haji (walimatussafar).

Tujuan tuturan ada empat, yaitu: (1) Informatif, (2) Argumentatif, (3) Persuasif dan Instrukatif, dan (4) Menghibur atau Rekreasi.

Ada juga empat metode pidato, yaitu: (1) Impromptu (Impromptu), (2) Menghafal (Memoriter), (3) Membaca teks (Naskah), dan (4) Extemporaneous.

Pidato memiliki beberapa bentuk, antara lain: (1) Ceramah, (2) Sambutan/Selamat Datang, (3) Deskripsi/diskusi suatu kasus, (4) Natar (up grading), (5) Laporan, dan (6) Kampanye atau Propaganda .

Kegunaan pidato antara lain: (1) Untuk menyampaikan berbagai kepentingan/maksud, (2) Meningkatkan self-agency, (3) Mendukung

Kepemimpinan, dan (4) Menjadi pusat pengamatan masyarakat, disegani dan dihormati.

Sebelum berpidato di depan umum ada baiknya melakukan persiapan, seperti: (1) Mengetahui wawasan menyimak pidato secara umum, (2) Mengetahui lamanya waktu atau lamanya pidato yang akan disampaikan, (3) Menyusun kata-kata yang mudah dipahami dan jelas, (4) Mengetahui jenis pidato dan tema acara, dan (5) Menyiapkan bahan dan perlengkapan pidato.

Agar pidato dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Isi, dan (3) Penutup. Pidato juga memiliki beberapa unsur penting, antara lain: (1) Orator, (2) Materi pidato, dan (3) Pembaca.

Ciri-ciri pidato yang benar dan baik adalah: (1) harus jelas, (2) harus simpatik, (3) harus meyakinkan pembaca, (4) harus kolot oleh pembaca, dan (5) itu harus cantik dalam bahasa.

## Daftar Pustaka

- Arsjad, Maidar G, dan U.S, Mukti. 1998. Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Aryati, Lies. 2007. Panduan untuk menjadi MC Professional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas, Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Dinas Provinsi Jawa Barat. 2017. Kurikulum Tingkat Daérah Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Sunda Berbasis Kurikulum 2013 Revisi 2017 Jenjang SMP/MTs. Bandung:Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Jalaludin Rakhmat, 2001. Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Montefiore, Simon Sebag. 2009. Pidato-pidato yang mengubah dunia. Surabaya: Erlangga.
- Ramly, dkk. 2013. Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia. Makassar: UNM.
- Rohman, Fatwa. 2013. "Materi Pidato".  
<http://fatwarohman.blogspot.co.id/2013/10/materi-bahasa-indonesia-pidato.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2015.
- Saadah, Siti. 2019. *Biantara jeung Ngajejeran Acara*. (tidak diterbitkan). P4TK-PLB Bandung.
- Sanjaya,Robhi.2013."MateriPidato".<http://anugrahkom.blogspot.co.id/2013/12/makalah-materi-pidato-oleh-klompok-vii.html>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2015.
- Tantra. 2011. Cara Instan Jago MC dan Berpidato dalam BahasaIndonesia. Yogyakarta: Pinang Merah Publisher.
- Yasin, Sulchan. 1991. MC (Pembawa Acara dan Contoh Pidato). Surabaya: Mekar  
Surabaya <http://sitinoviatiz.blogspot.com/2013/12/biantara.html>

<http://kinantidwipal.blogspot.com/2013/04/contoh-kata-pengantar-bahasa-Sunda.html>

## Lampiran

### Contoh Pidato

# Meningkatkan Kebanggaan Kaum Muda dalam Berbahasa

Assalamu'alaikum Wr Wb.,  
Hadirin yang saya hormati,

Insyallah kita semua bisa bertemu dengan aula yang mendekat di acara ini. Semoga acara ini lancar dengan tercapainya semua yang telah direncanakan. Amin.

Mendirikan sim saya di danget ini di depan para sesepuh dan para tamu yang datang berkumpul, tidak ada orang lain yang mengikuti jabung tumalampung, kata bersilangan.

Serta sementara dan dibangun dengan gendang besar kemarahan, dag-gig-dug perasaan hati, perasaan sim saya tidak berdaya, memegang pidato thea saya menghitung ikan jahat ikut mijah. Boa catur Anda akan tanpa kantong, alasan tidak malas alang-alang sama sekali tidak berdaya.

Tapi walaupun gap dengan pengetahuan dikurangi dengan kemampuan, sim saya akan mencoba membahas tema pembicaraan yang unina "Meningkatkan Kebanggaan Pemuda Menjadi Bahasa".

Hadirin yang saya hormati,

Setelah beberapa saat, saya mencari beberapa sumber untuk referensi. Sihoreng geuning, hal utama bagi para pemuda atau generasi muda yang begitu mencintai Pajajaran adalah, tidak boleh ada yang memiliki rasa memiliki terhadap budaya tersebut. Jangan tunduk pada junta - hapus budaya asing sambil tidak mengabaikan budaya kita sendiri. Akhirnya

anjing *cul* tinggal katak. Adean dengan kuda merah, bangga dengan *band* yang harus dipinjam.

Bukan berarti anak muda tidak mengabaikan budaya asing, tetapi lebih berharap jika mereka tahu budaya asing ditemani oleh pahlawan - periksa budaya mereka sendiri. Apalagi untuk bahasa yang merupakan tetesan bangsa.

Mengapa bahasa bangsa? Kemunculan bahasa tersebut merupakan indikasi dari ciri-ciri yang dimiliki oleh salah satu suku. Itu juga akan disebut sekeser R jika disertai dengan bahasa.

Asa palangsiang, misalnya, pada suatu waktu berada di luar negeri, heug ada bunga mawar, karena dari mana, jawabannya "dari Indonesia". Dimana orang Indonesia? Ada jawaban "dari Jawa Barat". Seseorang bertanya lagi: "Saya fasih berbahasa Sunda, bisakah saya belajar? ... Akan sangat memalukan jika kita di luar negeri dibujuk oleh orang lain untuk memperkenalkan bahasa tersebut, ... tetapi kita tidak bias.

Memperkenalkan Basa Sunda sebenarnya tidak hanya untuk kalangan remaja saja, tetapi harus diperkenalkan sejak balita. Kalau di Jawa Barat itu bahasa Sunda. Bahasa sebagai bahasa ibu akan lebih menyerap pada diri anak muda jika sudah terbiasa diperkenalkan sejak kecil.

Selain itu, mencintai bahasa berarti kita telah menjalankan amanah yang terkandung dalam tubuh UUD 45, khususnya Pasal 36, Bab XV. Bukan hanya untuk bahasanya saja, tetapi bahasa daerah apa pun yang ada di seluruh nusantara perlu dipertahankan dan dikembangkan. Namun ada anak muda yang bangga menggunakan bahasa dalam kehidupan pemulihannya, artinya anak muda sudah termasuk dalam kewarganegaraan yang lebih baik.

Peserta, lanjut, adalah generasi muda yang menyukai bahasa yang sama dan telah mengamalkan ajaran agama. Perlu kita ketahui, bahwa segala macam bahasa yang dituturkan oleh semua orang di dunia ini atau salah satu surga, bukan ciptaan manusia, melainkan karya dari Yang Maha Kuasa – Tuhan Yang Maha Esa.

Silakan merujuk ke Q.S Arrum ayat 22. Unina wallohu a'lam: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah penciptaan langit dan bumi dan ragam

bahasa dan warna kulit. Yang benar adalah bahwa itu benar-benar tanda-tanda merangkak bagi orang-orang yang mengetahui.

Sedemikian rupa sehingga bahasa saya juga termasuk dalam karya Tuhan Yang Maha Esa. Saya jelas bahasa juga bisa dimasukkan dalam pekerjaan ibadah. Demikian juga, jika orang tersebut mengetahui alias, mereka mengetahuinya.

Masalah utama yang perlu diangkat dalam tema pidato ini adalah bagaimana membuat generasi muda mencintai bahasa. Jawabannya, selain berbagai hal yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan utamanya adalah agar generasi muda tidak merasa malu, malu, atau gengsi untuk menggunakan bahasa tersebut.

Yang pasti, kunci utama para pemuda/generasi muda mencintai bahasa sunda adalah jangan malu. Jangan malu menggunakan bahasa atau tidak mengagungkan cerita dengan bahasa baik di lingkungan keluarga maupun di persimpangan jalan asalkan orang yang memiliki cerita memahami bahasa tersebut.

Hadirin, jangan takut menyebut desa kita bau untuk berbicara dalam bahasa Inggris dan bahkan sebaliknya, kita harus merasa bangga karena kita telah memupuk budaya nenek moyang kita.

Tidak semua kolam, tapi sebaiknya semua rela adalah bersedia terlibat dalam kegiatan, seperti acara lagu, mamaos, dan sebagainya. Sim I sangat terkesan dengan berkat dari Pastor Johnson S, yang memimpin acara Caraka Sundanologi di televisi. Termasuk juga dalam tarekah menirukan seringnya penggunaan bahasa Sunda oleh anak muda.

Serta acara seperti Mojang dan Jajak Parahyangan diadakan oleh Disbudpar Jawa Barat, memang satu dengan sejarah meningkatnya kecintaan terhadap bahasa. Margi adalah nama perempuan dan laki-laki, saya tidak memiliki kendali atas bahasa.

Dengan kata lain, kita perlu meningkatkan fasilitas dan berbagai kegiatan yang memberikan kebanggaan bagi generasi muda terhadap bahasa dan budaya, seperti lomba pidato dan debat yang sedang berlangsung. Lainnya

seperti lomba baca karpon, pembacaan puisi, dan penerbitan buku pensiunan remaja yang menggunakan penerjemah bahasa R. Begitu juga setiap studio radio di Tatar R, diistirahatkan agar ada waktu khusus dalam acara siarannya yang menggunakan bahasa R sebagai bahasa interpretasinya.

Peserta duduk sama, itu bukan hanya cita-cita saya. Da akhirnya saya kembali lagi ke masa muda sendirian. Saya yakin kita perlu berjabat tangan dalam memelihara pahlawan dan memeriksa bahasa dan budaya.

Jika materi diterima, saya minta maaf... tidak akan memberi tahu bulu lutut, atau menyarankan berenang untuk iri. Saya masing-masing didorong oleh identitas sim saya sebagai pemuda R. Sebagian besar orang yang saya ikuti memberikan kontribusi saran.

Amit menolak. Mohon maaf sekali lagi, ada bahasa yang kurang cocok untuk menjangkau hati dan menempel di hati. Saya harap ini cukup bagus untuk menyebarkan berita

Wassalamu'alaikum wr.wb.

SUMBER : GENTRA BASA